

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

**PEMBERSIHAN DRAINASE SISI UDARA DAN
PEMBANGUNAN SMOKING AREA PADA TERMINAL DI
BANDAR UDARA KELAS I A.P.T PRANOTO SAMARINDA**



Disusun Oleh :

ADELLA ERIKA CAHYANI

NIT 30721003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

**PEMBERSIHAN DRAINASE SISI UDARA DAN
PEMBANGUNAN SMOKING AREA PADA TERMINAL DI
BANDAR UDARA KELAS I A.P.T PRANOTO SAMARINDA**



Disusun Oleh :

ADELLA ERIKA CAHYANI

NIT 30721003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

**PEMBERSIHAN DRAINASE SISI UDARA DAN
PEMBANGUNAN SMOKING AREA PADA TERMINAL DI
BANDAR UDARA KELAS I A.P.T PRANOTO SAMARINDA**

Oleh :

ADELLA ERIKA CAHYANI

NIT. 30721003

Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan

Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)

Supervisor,

Dosen Pembimbing

Mutia Rachmi. A.Md.

NIP. 19820111 200212 2 002

Agus Trivono, ST., MT.

NIP. 19850225 201012 1 001

Mengetahui,

Ketua Prodi

Teknik bangunan dan landasan

Ir. Dr. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T.,IPM

NIP. 19790824 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training (OJT)* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 23 bulan Februari tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training (OJT)*.

Tim Penguji:

Sekretaris

Anggota

Mutia Rachmi. A.Md.

NIP. 19820111 200212 2 002

Triono

NIP. 19830329 200712 1 003

Ketua

Agus Triyono, ST., MT.

NIP. 19850225 201012 1 001

Ketua Prodi

Teknik bangunan dan landasan

Ir. Dr. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T.,IPM

NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda. *On the Job Training* atau praktek kerja lapangan merupakan penerapan terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat penulis selama proses perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya. Banyak ilmu yang kami dapatkan setelah melaksanakan *On the Job Training*, seperti cara pemakaian peralatan yang tidak kami dapatkan di kampus.

Laporan ini merupakan catatan penulis selama melakukan *On the Job Training* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda yang dilaksanakan mulai tanggal 02 Oktober 2023 hingga 29 Februari 2024. Laporan yang dibuat penulis berisi tentang fasilitas – fasilitas bandar udara, baik dari Fasilitas Sisi Darat maupun Fasilitas Sisi Udara yang ada di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda dan terutama kegiatan harian yang telah penulis laksanakan di lokasi.

Selama proses penyusunan laporan ini penulis banyak menerima masukan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik material, spiritual, materi dan saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Setyo Hariyadi, S.P., S.T., M.T., IPM. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya sekaligus dosen pembimbing *On the Job Training*.

5. Ibu Mutia Rachmi, A.Md. selaku Pembimbing *OJT* sekaligus Kepala Unit Bangunan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.
6. Bapak Triono selaku Pembimbing *OJT* sekaligus Kepala Unit Landasan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.
7. Seluruh staf dan karyawan di Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.
8. Seluruh senior dan karyawan di Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Dalam laporan *On The Job Training* (OJT) ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk sempurnanya penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan ini bermanfaat dan selanjutnya dapat dikembangkan.

Samarinda, 23 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)	2
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	11
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	11
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	13
1.2.1 Maksud	13
1.2.2 Tujuan	13
BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING	14
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara A.P.T. Pranoto	14
2.2 Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto	17
2.2.1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara	18
2.2.2 Jam Operasi	19
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	19
2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara	20
2.2.5 Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (Rescue and Fire Fighting)	20
2.2.6 <i>Seasonal Availability Clearing</i>	21
2.2.7 <i>Apron, Taxiway, dan Check Location Data</i>	21
2.2.8 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian ...	23
2.2.9 Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A :	24

2.2.10	Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	25
2.1.1	<i>Declared Distance</i>	26
2.1.2	<i>Approach and Runway Lighting</i>	26
2.1.3	Layout Bandar Udara.....	28
2.2	Struktur Organisasi.....	29
BAB III	30
3.1	Bandar Udara	30
3.2	Bandar Udara	30
3.3	Fasilitas Sisi Udara	31
3.4	Fasilitas Sisi Darat	32
3.5	Drainase	32
3.6	<i>Smoking Area</i>	33
BAB IV	35
4.1	Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	35
4.1.1	Fasilitas Sisi Darat.....	35
4.1.2	Fasilitas Sisi Udara.....	47
4.2	Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	49
4.3	Permasalahan.....	50
4.3.1	Pembersihan Drainase Sisi Udara.....	50
4.3.2	Pembangunan <i>Smoking Area</i>	50
4.4	Penyelesaian Masalah.....	51
4.4.1	Drainase Sisi Udara.....	51
4.4.2	Pembangunan <i>Smoking Area</i>	55
BAB V	65
5.1	Kesimpulan	65

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan	65
5.2 Saran	66
5.2.1 Saran Terhadap Permasalahan	66
DAFTAR PUSTAKA	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara	18
Tabel 2. 2 Jam Operasi	19
Tabel 2. 3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	19
Tabel 2. 4 Fasilitas Penuumpang Pesawat Udara.....	20
Tabel 2. 5 Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran	20
Tabel 2. 6 <i>Seasonal Availability Clearing</i>	21
Tabel 2. 7 Apron.....	21
Tabel 2. 8 <i>Taxiway A</i>	22
Tabel 2. 9 <i>Taxiway B</i>	22
Tabel 2. 10 <i>Paralel Taxiway</i>	22
Tabel 2. 11 <i>Check Location Data</i>	22
Tabel 2. 12 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol Perbaikan.....	23
Tabel 2. 13 <i>Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A</i>	24
Tabel 2. 14 Nomor <i>Runway</i> , <i>True Bearing</i> , Dimensi <i>Runway</i> , Kekuatan (PCN) dan Permukaan <i>runway dan stopway</i>	25
Tabel 2. 15 Elevasi Thershold, <i>Slope Runway</i> , Dimensi <i>Stopway</i> , Dimensi <i>Clearway</i>	25
Tabel 2. 16 Dimensi <i>Runway Strip</i> , RESA, QRZ	26
Tabel 2. 17 <i>Declared Distance</i>	26
Tabel 2. 18 <i>Approach Lighting</i>	26
Tabel 2. 19 <i>Runway Lighting</i>	27
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	49
Tabel 4. 2 RAB Pembersihan Drainase Sisi Udara	53
Tabel 4. 3 RAB Pembangunan <i>Smoking Area</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bandar Udara Temindung	15
Gambar 2.2 Bandar Udara A.P.T. Pranoto	17
Gambar 2.3 <i>Layout</i> Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda.....	28
Gambar 2.4 Struktur Organisasi	29
Gambar 4.1 Gedung Terminal Penumpang	36
Gambar 4.2 Gedung Terminal VVIP	36
Gambar 4.3 Terminal Kargo.....	37
Gambar 4.4 ATC Tower.....	38
Gambar 4.5 <i>ATC Building (Office)</i>	39
Gambar 4.6 Bangunan Meteorologi (BMKG)	39
Gambar 4.7 Bangunan PK-PPK	40
Gambar 4.8 DPPU	41
Gambar 4.9 Gedung <i>Power House</i>	41
Gambar 4.10 Hanggar	42
Gambar 4.11 <i>Apron service</i>	43
Gambar 4.12 GWT	43
Gambar 4.13 WTP.....	44
Gambar 4.14 Gedung Alat – Alat Berat	45
Gambar 4.15 Kantin	45
Gambar 4.16 Bangunan Administrasi Bandar Udara	46
Gambar 4.17 <i>Runway</i>	47
Gambar 4.18 <i>Taxiway</i>	48
Gambar 4.19 <i>Apron</i>	49
Gambar 4.20 Pengecekan Lokasi	52
Gambar 4.21 Pembersihan Drainase	54
Gambar 4.22 Peninjauan Lokasi	55
Gambar 4.23 Pemasangan <i>Wiremesh</i>	59
Gambar 4.24 Pembangunan bangku.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Di dalam dunia perhubungan telah banyak diadakan pendidikan dan latihan untuk membentuk sumber daya manusia yang profesional baik darat, laut, maupun udara. Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu pelaksana pendidikan dan pelatihan yang memiliki tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil khususnya dalam bidang penerbangan.

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah suatu lembaga di bawah naungan Badan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Departemen Perhubungan Republik Indonesia yang merupakan salah satu “*Approve School*” yang ditunjuk oleh *Directorate General Civil of Aviation* (DGCA) untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan, sekaligus mencetak sumber daya manusia (SDM) yang terampil, cakap dan ahli sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Demi terciptanya kelancaran dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dalam teknik dan keselamatan penerbangan, para peserta didik perlu memenuhi beberapa standar yang telah ditentukan, salah satunya adalah pembekalan pengalaman kerja bagi para Taruna/i agar siap diturunkan langsung untuk kerja dilapangan. Pembekalan Ini dikenal dengan istilah *On The Job Training* (OJT). *On The Job Training* (OJT) yaitu praktek kerja lapangan yang dilaksanakan oleh Taruna/I pada unit kerja masing-masing selama 5 bulan.

On The Job Training (OJT) di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda merupakan serangkaian kegiatan dalam program studi Teknik Bangunan dan Landasan, dimana suatu metode dalam proses belajar-

mengajar pada program Teknik Bangunan dan Landasan secara menyeluruh diaplikasikan di tempat kerja setelah Taruna/i menyelesaikan tahapan belajar teori maupun praktek sebagaimana yang telah ditetapkan pada kurikulum Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan.

Dengan adanya *On The Job Training* (OJT), Taruna/i D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan ke-6, dipersiapkan sebagai teknisi yang handal dan bertanggung jawab dibidang keselamatan penerbangan, sehingga pada saat bekerja nanti dapat bermanfaat bagi instansi masing-masing khususnya di unit Bangunan dan Landasan.

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh Taruna/i tentunya juga terdapat Undang-Undang Serta peraturan yang mendasari. Dengan demikian kegiatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan dengan semestinya. Dasar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956).
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55000).

5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2014 tanggal 16 Desember tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Surabaya.
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 88 Tahun 2015 tanggal 06 Mei 2015 tentang Statuta Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Surabaya.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari pelaksanaan kegiatan *On The Job Training* (OJT) yaitu memberikan kesempatan pada Taruna/i untuk menerapkan atau melihat bagaimana keadaan dan kondisi yang sesungguhnya di dunia kerja yang akan datang serta dapat menerapkan apa yang sudah di dapat sewaktu masih belajar di dalam kampus atau yang biasa disebut dengan pembelajaran teori.

1.2.2 Tujuan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT), terdapat beberapa tujuan yang dicapai oleh Taruna/i :

1. Taruna/i dapat menambah wawasan tentang Fasilitas di Bandar Udara yang lebih luas lagi.
2. Taruna/i dapat melihat langsung bagaimana kondisi dan situasi yang ada di lapangan secara langsung.
3. Taruna/i dapat belajar untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah di lapangan sesuai dengan bidangnya.
4. Taruna/i dapat meningkatkan kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab dalam dunia kerja.
5. Taruna/i dapat belajar untuk lebih bisa bersosialisasi dengan orang baru di sekitar dan bekerja sama dalam dunia kerja.

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara A.P.T. Pranoto

a. Bandar Udara Temindung Samarinda

Pada bulan November 1973, dimulai pembangunan Lapangan Terbang Temindung Samarinda dengan pemasangan *steel plat*, yang diresmikan pada tanggal 24 Juli 1974 oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara Bapak Marsekal Kardono, dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan nomor: KM/31/5/PHB/74. Pada tanggal 6 Oktober sampai dengan 13 November 1974, Lapangan Terbang Temindung Samarinda terendam air pasang/hujan sehingga tidak dapat didarati pesawat terbang.

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan Lapangan Terbang Temindung Samarinda atas biaya Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Kalimantan Timur yang pada tanggal 3 Desember 1974 dimulai pembongkaran *steel plat* dan dilanjutkan dengan proyek peningkatan sarana Lapangan Terbang Temindung Samarinda secara permanen dengan biaya seluruhnya disediakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur melalui APBD tahun anggaran 1974/1975 dan 1975/1976 yang keseluruhan biaya berjumlah sebesar Rp.270.000.000,- dengan panjang dan lebar landasan pacu : 790 m x 23 m.

Setelah selesai pelaksanaan pembangunan selanjutnya diserahkan pengelolaan Lapangan Terbang Temindung Samarinda yaitu kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan dengan “ Berita Acara Serah Terima Lapangan Terbang Temindung Samarinda “ pada hari Selasa Tanggal

16 November 1976. Penyerahan Lapangan Terbang Temindung Samarinda dilakukan oleh (Bapak A. Wahab Syahrani) Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Kalimantan Timur, kepada (Bapak Marsekal Kardono) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan. Selaku pengelola yang sifatnya serah pakai selama dipergunakan untuk Lapangan Terbang dan tanah lokasi lapangan tersebut tetap tercatat sebagai aset Pemda Tingkat I Provinsi Kalimantan Timur.

Searah dengan kemajuan dan perubahan zaman begitu juga dengan nama Lapangan Terbang berubah menjadi Pelabuhan Udara dan akhirnya berubah lagi menjadi Bandar Udara hingga sekarang. Pada tahun anggaran 1985/1986 melalui Dana APBD Bandar Udara Temindung Samarinda diadakan perpanjangan landasan pacu dengan panjang dan lebar : 110 m x 23 m dengan biaya Rp.130.000.000,- dan pada tahun anggaran 1989/1990 diadakan perpanjangan landasan pacu sepanjang : 40 m x 23 m dengan biaya Rp.97.000.000,- hingga sampai dengan saat ini Panjang dan Lebar Landasan Pacu : 1040 m x 23 m.



Gambar 2.1 Bandar Udara Temindung
(Sumber: Dokumentasi kumparan.com, Tahun 2018)

b. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, direncanakan untuk menggantikan Bandara Temindung Samarinda yang sudah tidak bisa dikembangkan lagi. Selain itu, Bandara Temindung berada di lokasi padat penduduk sehingga rawan akan bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karenanya, diperlukan bandara pengganti yang lebih memenuhi standar keamanan dan keselamatan untuk melayani kebutuhan transportasi udara masyarakat Samarinda dan sekitarnya pada khususnya, dan Kalimantan Timur pada umumnya. Selain itu juga diharapkan dengan dibangunnya Bandar Udara A.P.T. Pranoto ini akan mempercepat perkembangan dan pemerataan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur dengan konsep multiple airport.

Bandar Udara A.P.T. Pranoto Diresmikan 2 Mei 2018 oleh Gubernur Kalimantan Timur, Awang Faroek yang berada di Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Lokasi bandar udara berjarak 18,41 KM dari pusat kota Samarinda. Bandar udara A.P.T. Pranoto Samarinda dibuka oleh Presiden R.I. Joko Widodo pada tanggal 26 April 2018. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda akan melayani pesawat udara untuk angkutan udara niaga dan non niaga, berjadwal dan tidak berjadwal dengan rute penerbangan dalam negeri dan luar negeri. Tipe pesawat yang dilayani sekarang adalah Boeing 737-900ER.



Gambar 2.2 Bandar Udara A.P.T. Pranoto
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

2.2 Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto atau Bandar Udara A.P.T. Pranoto merupakan Bandar Udara Kelas I yang dikelola oleh Dirjen Perhubungan Udara. Dengan posisi yang strategis yang berada di wilayah Provinsi Samarinda – Kalimantan Timur.

Sesuai Buku Pedoman *On The Job Training* (OJT) PK-SAK-18 Revisi 00 Politeknik Penerbangan Surabaya halaman 30 dan halaman 31, mengenai Data Umum mencakup tentang aerodrome data terkait fasilitas sisi darat dan fasilitas sisi udara lokasi *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara A.P.T. Pranoto adalah sebagai berikut :

2.2.1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Data Geografis dan data Administrasi Bandar udara ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Indikator Lokasi	: WALS / AAP
Nama Bandar Udara	: Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
Nama Kota	: Samarinda
Koordinator titik refrensi (ARP)	: 00°22'32"S dan 117°15'05"E
Arah dan Jarak Ke Kota	: Barat Daya, 18,41 Km dari Kota Samarinda
Magnetik VAR /Tahun Perubahan	: 0° E (2020)/ 0.08 ° Decreasing
Elevasi/Refrensi Temperatur	: 73 ft /30°C
Nama Penyelenggara Bandar Udara	: UPBU Kelas 1 Aji Pangeran Tumenggung Pranoto / Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Alamat Bandar Udara	: Jl. Poros Samarinda – Bontang Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur - 75118
Nomor Telephone	: (+62541) 2831593
Fax	: (+62541) 743786
Telex	: -
Email	: mail.aptpranotoairport@gmail.com
Tipe Lalu Lintas Penerbangan	: Instrument Flight Rules (IFR)
Keterangan	: -

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.2 Jam Operasi

Jam Operasi pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 2 Jam Operasi

Administrasi Bandar Udara	: Senin – Kamis : 23.30 – 07.30 UTC Jum'at : 23.30 – 08.00 UTC
Handling	: 23.00 – 10.00 UTC
Keamanan Bandar Udara	: 24 Jam
Keterangan	: - AIS available at AIS Balikpapan Regional Office 22.00 – 15.00 - Local time UTC +8 hour

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Fasilitas penanganan kargo	: Available
Bahan bakar/oli/tipe	: Avtur Jet A1
Fasilitas Pengisian bahan bakar / Kapasitas	: 80 kL
Ruang Hangar untuk inap pesawat udara	: Tersedia, Boeing 737-900ER / sejenis
Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara	: NIL
Keterangan	: NIL

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Hotel	: Tersedia, di kota
Restaurant	: Tersedia, di kota
Transportasi	: Tersedia, di kota
Fasilitas Kesehatan	: Kantor Pelayanan Kesehatan Pelabuhan Kelas II
Bank dan Kantor Pos	: Tersedia, di kota
Kantor Pariwisata	: Tersedia, di kota
Keterangan	: -

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.5 Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (*Rescue and Fire Fighting*)

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 5 Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran

Kategori PKP – PK	: Kategori VI
Fasilitas PKP-PK	: a. Personil -Petugas berlisensi 12 orang -Petugas tidak berlisensi 6 orang b. Kendaraan -Foam Tender type II : 1 unit -Foam Tender type III : 1 unit -Foam Tender type IV : 1 unit

	<i>-Foam Tender type V</i> : 1 unit <i>-Ambulance</i> : 1 unit <i>-Rescue Tender</i> : 1 unit
Peralatan pemindahan pesawat udara yang rusak	: Tidak tersedia Untuk ketersediaan peralatan salvage dapat menghubungi Bandar Udara Supadio Pontianak
Keterangan	: -

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.6 *Seasonal Availability Clearing*

Seasonal Availability Clearing pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 6 *Seasonal Availability Clearing*

<i>Type of clearing equipment</i>	: <i>Not Applicable</i>
<i>Clearance</i>	: <i>Not Applicable</i>
Keterangan	: NIL

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.7 *Apron, Taxiway, dan Check Location Data*

Apron, Taxiway, dan Check Location Data pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 7 *Apron, Taxiway, dan Check Location Data*

Apron

Tabel 2. 7 *Apron*

Permukaan	: <i>Rigid</i>
Kekuatan	: PCN 58/R/B/X/T
Dimensi	: 300 m x 123 m

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

Taxiway A

Tabel 2. 8 Taxiway A

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 56/F/C/X/T
Dimensi	: 173,5 m x 23 m

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

Taxiway B

Tabel 2. 9 Taxiway B

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 148 m x 18 m

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

Paralel Taxiway

Tabel 2. 10 Paralel Taxiway

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 527 m x 18 m

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

Check Location Data

Tabel 2. 11 Check Location Data

ACL Location and elevation	: NIL
VOR/INS Checkpoint	: <i>See add chart</i>
Keterangan	: NIL

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.8 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian

Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 12 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian

<p>Penggunaan tanda identifikasi pesawat udara, <i>taxiway guide lines</i>, <i>visual docking/parking guidance system</i> untuk parkir pesawat udara</p> <p><i>System aircraft stands :</i></p> <p>a. <i>Apron Lead In-Out</i></p> <p>b. <i>Aircraft Parking Stand Number</i></p> <p>c. <i>Marshaler Stop Line</i></p> <p>d. <i>Taxiway Guide Lines</i></p>	<p>: Tersedia</p> <p>: Tersedia</p> <p>: Tersedia</p> <p>: Tersedia</p>
<p>Marka dan lampu RWY dan TWY</p> <p>a. Marka <i>Runway</i></p> <p>b. Lampu <i>Runway</i></p> <p>c. Marka <i>Taxiway</i></p> <p>d. Lampu <i>Taxiway</i></p>	<p>: - <i>Runway Center Line Marking</i></p> <p>- <i>Runway Side Trip Marking</i></p> <p>- <i>Runway End Marking</i></p> <p>- <i>Runway Designation Marking</i></p> <p>- <i>Touchdown Zone Marking</i></p> <p>- <i>Aiminng Point Marking</i></p> <p>- <i>Threshold Marking</i></p> <p>: - <i>Edge, THR, RTIL, RWY End</i></p> <p>: - <i>Taxiway Edge Line Marking</i></p> <p>- <i>Taxiway Guide Line Marking</i></p> <p>: - <i>Edge</i></p>

Stop bars	NIL
Keterangan	-
Stop bars	NIL
Keterangan	-

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.9 Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A :

Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 13 *Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A*

In Area 2						
No.	OBSTD ID/Designation	Obstacle Type	OBST Position	Elev / height	Marking / Type	Remarks
1.	NIL	Tower BTS	00°19'11.41"S 105°17'42.82"E	476 ft	-	6401 m from runway strip 22
2.	NIL	Tower BTS	00°19'11.93"S 105°17'43.85"E	476 ft	-	6401 m from runway strip 22
3.	NIL	Tower BTS	00°23'19.40"S 105°15'38.04"E	295 ft	-	1984 m from centreline
4.	NIL	Pepohonan	Approach R/W 04	65 ft	-	

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2.10 Karakteristik Fisik *Runway*

Karakteristik Fisik *Runway* pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 14 Nomor *Runway*, *True Bearing*, Dimensi *Runway*, Kekuatan (PCN) dan Permukaan *runway* dan *stopway*

1	2	3	4	5
Nomor <i>Runway</i>	<i>True BRG</i>	Dimensi <i>Runway</i>	Kekuatan (PCN) dan Permukaan <i>runway</i> dan <i>stopway</i>	<i>Koordinat Threshold</i>
04	044,40°	2250 x 45 m	PCN 50 / F / C / X / T Asphalt	00°22'53,27"S 117°14'33,15" E
22	224,40 °	2250 x 45 m	PCN 50 / F / C / X / T Asphalt	00°22'00,93"S 117°15'24,06" E

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

Tabel 2. 15 Elevasi Thershold, *Slope Runway*, Dimensi *Stopway*, Dimensi *Clearway*

6	7	8	9
<i>Elevasi Threshold & Ketinggian Elevasi dari Touchdown Zone untuk Precision Approach Runway</i>	<i>Slope Runway</i>	<i>Dimensi Stopway</i>	<i>Dimensi Clearway</i>
73 ft	<i>Longitudinal 0%</i>	60 x 45	210 x 150 m

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

Tabel 2. 16 Dimensi *Runway Strip*, *RESA*, *QFZ*

10	11	12	13
<i>Dimensi Runway Strip</i>	<i>RESA</i>	<i>OFZ</i>	Keterangan
2370 x 150 m	90 x 90 m	NIL	NIL
2370 x 150 m	90 x 90 m	NIL	NIL

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.1.1 Declared Distance

Declared Distance pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 17 Declared Distance

1	2	3	4	5
RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
04	2250	2400	2250	2250
22	2250	2400	2250	2250

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.1.2 Approach and Runway Lighting

Approach and Runway Lighting pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 18 *Approach Lighting*

1	2	3	4	5
RWY Designator	APCH LIGHT Type LEN	THR LGT Color WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ LGT LEN

04	NIL	Green	PAPI, Left Slope 3,00°	NIL
22	NIL	Green	PAPI, Left Slope 3,00°	NIL

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

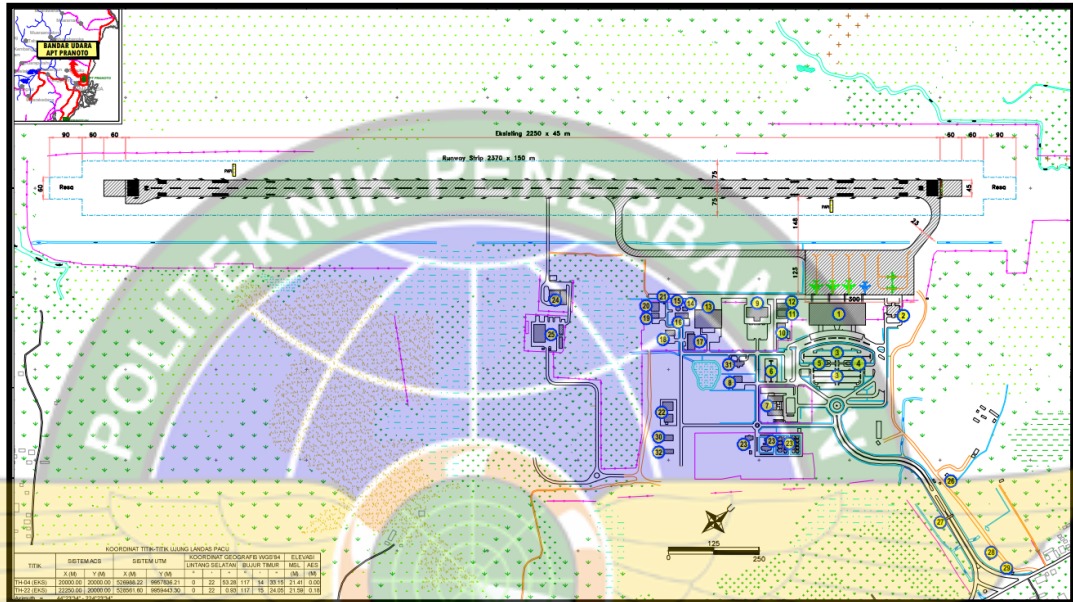
Tabel 2. 19 Runway Lighting

6	7	8	9	10
RWY Centerline LGT Length Spacing Color	RWY Edge LGT LEN Spacing Color	RWY End LGT Color WBAR	SWY LGT LEN (m) Color	Remarks
NIL	60m Clear/Clear Clear/Yellow LIH	Red	NIL	RTIL Available Clear/Flashing
NIL	60m Clear/Clear Clear/Yellow LIH	Red	NIL	RTIL Available Clear/Flashing

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.1.3 Layout Bandar Udara

Layout adalah tata letak dari elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibuat. Berikut adalah layout Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda :



Gambar 2.3 Layout Bandar Udara A.P.T. Pranoto
(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah sebuah susunan berbagai unit-unit kerja di dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Berikut adalah struktur organisasi Unit Pelayanan Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda :



Gambar 2.4 Struktur Organisasi

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T Pranoto Tahun 2023)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Beberapa teori yang dijadikan acuan pada penulisan OJT (*On The Job Training*) dengan judul “Pembersihan Drainase Sisi Udara dan Pembangunan *Smoking Area* Pada Terminal di Bandar Udara Kelas I A.P.T Pranoto Samarinda” sebagai berikut :

- 
- a. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2021 tentang standarisasi fasilitas Bandar Udara.
 - b. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*), Volume I Bandar Udara (Aerodrome).
 - c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan.
 - d. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (*Advisory Circular CASR Part 193-23*).

3.2 Bandar Udara

Berdasarkan SKEP 77/VI/2005 tentang kebandarudaraan. Bandar Udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda.

Sedangkan dalam Document Air Traffic Management, ICAO (Internasional Civil Aviation Organization), Bandar Udara didefinisikan sebagai suatu tempat atau daerah, di darat atau di perairan dengan batas-batas tertentu, termasuk bangunan dan instalasi, yang dibangun untuk keperluan

pergerakan pesawat terbang lepas landas (take-off), pendaratan (landing), atau pergerakan di permukaan (taxing).

Menurut Annex 9, Facilitation, Bab I, Definisi dan Penerapan, Bandar Udara Internasional adalah : “Any Airport designated by the Contracting State in whose territory it is situated as an airport of entry and departure for international air traffic, where are formalities incident to customs, immigration, public health, animal, and plant quarantine and similar procedures are carried out.” Dalam terjemahan bebasnya berarti : Setiap bandar udara yang berada di wilayah negara anggota dan ditetapkan oleh negara yang bersangkutan sebagai bandar udara bagi kedatangan dan keberangkatan penerbangan internasional, dimana ketentuan-ketentuan tentang kepabeanan, imigrasi, kesehatan, karantina hewan dan tumbuh-tumbuhan serta prosedur sejenis dilaksanakan.

Dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 pasal 1 yang dimaksud dengan Bandar Udara adalah Kawasan di daratan dan/ perairan dengan batas – batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun- penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan fasilitas penunjang lainnya.

3.3 Fasilitas Sisi Udara

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar Udara adalah bagian dari Bandar Udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus.

3.4 Fasilitas Sisi Darat

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002, menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan.

Adapun ditinjau dari pengoperasiannya, fasilitas sisi darat sangat terkait erat dengan pola pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung dalam suatu bandar udara. Sehingga pengoperasian fasilitas ini harus dapat memindahkan penumpang, kargo, surat, pesawat, pergerakan kendaraan permukaan secara efisien, cepat dan nyaman dengan mudah dan berbiaya rendah. Selain itu aspek keselamatan, keamanan dan kelancaran penerbangan juga harus tetap dipertimbangkan terutama sekali pada pengoperasian fasilitas sisi darat yang terkait dengan fasilitas sisi udara. Dalam penetapan standar persyaratan teknis operasional fasilitas sisi darat, satuan yang digunakan untuk mendapatkan nilai standar adalah satuan jumlah penumpang yang dilayani.

3.5 Drainase

Secara umum, drainase adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengendalikan aliran air di permukaan tanah, melindungi lingkungan dan infrastruktur, serta memastikan penggunaan lahan yang efisien dan berkelanjutan.

Menurut Suripin (2004:7) dalam bukunya yang berjudul Sistem Drainase Perkotaan yang berkelanjutan, drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Drainase juga diartikan sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan

sanitasi. Jadi, drainase menyangkut tidak hanya air permukaan tapi juga air tanah.

Air hujan yang jatuh di suatu daerah perlu dialirkan atau dibuang agar tidak terjadi genangan atau banjir. Dengan cara pembuatan saluran yang dapat menampung air hujan yang mengalir di permukaan tanah tersebut. sistem saluran drainase di atas selanjutnya dialirkan ke sistem yang lebih besar. Sistem yang paling kecil juga dihubungkan dengan sistem bangunan infrastruktur lainnya (Kodoatie & Sjarief, 2004).

Menurut FAA (*Federal Aviation Administration*, 1970), fungsi drainase bandara yaitu mengatur air yang mungkin mengganggu setiap aktivitas yang diperlukan untuk keselamatan dan efisiensi operasional bandara, mengumpulkan dan mengalirkan air permukaan dari tiap area, mengalirkan kelebihan air bawah tanah, mengurangi air permukaan dan melindungi tanah dari erosi.

3.6 Smoking Area

Merokok merupakan salah satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh orang hampir di seluruh dunia. Berbagai jenis rokok mulai kretek, filter, rokok dengan rasa mentol, hingga rokok elektrik mudah ditemukan dan menjadi bagian kehidupan manusia pada negara maju maupun negara berkembang. Di negara berkembang ini khususnya Indonesia ini, jumlah pengguna rokok semakin bertambah dan diprediksi akan bertambah 24 juta pada tahun 2025 yang akan mendatang (Azanella, 2018).

Smoking area merupakan area yang dikhususkan untuk merokok dan disediakan ditempat-tempat umum terutama di kawasan tanpa asap rokok. Tertera pada pasal 51 ayat (2) Peraturan Pemerintah 109/2012 menjelaskan bahwa tempat khusus merokok harus merupakan ruang terbuka yang berhubungan langsung dengan udara luar. Penjelasan pada pasal 51 ayat (2)

Peraturan Pemerintah 109/2012, yang dimaksud dengan “ruang terbuka” adalah ruangan yang salah satu sisinya tidak ada dinding ataupun atapnya sehingga asap rokok dapat langsung keluar di udara bebas.

Adapun pengaturan soal tempat khusus merokok terdapat di dalam Penjelasan Pasal 115 ayat (1) UU Kesehatan yang berbunyi: Khusus bagi tempat kerja, tempat umum, dan tempat lainnya dapat menyediakan tempat khusus untuk merokok.

Plt. EGM *of Airport Service Division* AP II Teguh Darmawan Saiman mengatakan instruksi ini merupakan regulasi nyata yang wajib dijalankan oleh seluruh kantor cabang yang ada di Indonesia. Larangan tersebut tertuang dalam INS.12.01/00.04/01/2015/050 Tahun 2015 tentang larangan merokok di terminal kecuali di tempat khusus yang disediakan untuk merokok.

Ada empat poin penting dalam instruksi ini:

1. Tiap *Executive General Manager* (EGM) kantor cabang wajib menyediakan tempat khusus (smoking area/smoking room) di setiap terminal.
2. Wajib membuat dan memasang tanda/petunjuk/peringatan larangan merokok (*No Smoking Area*) dan tanda/petunjuk boleh merokok (*Smoking Area*).
3. Setiap kantor cabang wajib mempersilahkan setiap perokok untuk merokok di tempat khusus yang telah disediakan.
4. Wajib melarang, memberikan teguran atau peringatan bagi pengunjung bandara yang didapatkan merokok di tempat yang dilarang.

BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*

Pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* dilaksanakan di Unit Pelayanan Bandar Udara A.P.T. Pranoto, Samarinda. Pelaksanaan *On the Job Training* berlangsung selama kurang lebih 5 bulan kerja berdasarkan pembagian jadwal yang diberikan oleh *Unit Bangunan Landasan* di Unit Pelayanan Bandar Udara A.P.T. Pranoto, Samarinda. Wilayah kerja peserta *On the Job Training* mencakup unit bangunan dan landasan. Pembagian tugas dalam bekerja disesuaikan oleh *Kepala Unit Bangunan Landasan* Unit Pelayanan Bandar Udara A.P.T. Pranoto, Samarinda.

4.1.1 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu :

A. Fasilitas Sisi Darat

1. Terminal Penumpang / Passengers Terminal Building

a) Bangunan Terminal Penumpang

Bangunan Terminal Penumpang adalah bentuk bangunan yang menjadi sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya; pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda memiliki luas sebesar 14.000 m².



Gambar 4.1 Gedung Terminal Penumpang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

b) Gedung Terminal VVIP

Gedung Terminal VVIP diperuntukkan tamu-tamu yang mempunyai status besar di masyarakat seperti Presiden, Wakil Presiden, serta Delegasi Asing). Gedung terminal VVIP di Bandar Udara A.P.T Pranoto memiliki luas sebesar 743,60 m².



Gambar 4.2 Gedung Terminal VVIP
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

2. Terminal Kargo

Terminal Kargo merupakan bangunan yang berada di bandar udara sebagai tempat untuk melakukan bongkar muatan barang maupun kargo melalui jalur udara, darat, maupun laut untuk mengirimkan barang baik antar kota dalam negeri maupun antar negara, yang juga dikenal dengan sebutan ekspor impor. Terminal kargo di Bandar Udara A.P.T Pranoto memiliki luas sebesar 1.148 m².



Gambar 4.3 Terminal Kargo
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

3. Fasilitas Tower

a. Bangunan Pengatur Lalu Lintas (*ATC Tower*)

ATC Tower adalah Bangunan untuk personel ATC menjalankan tugasnya yaitu memberikan Layanan Pengaturan Pemanduan Lalu Lintas di Udara, terutama terhadap Lalu Lintas Penerbangan Pesawat Udara dan agar dapat melihat dengan jelas keadaan *runway*. *ATC Tower* di Bandar Udara A.P.T Pranoto memiliki luas 34,35 m² dan memiliki tinggi 28m.



Gambar 4.4 *ATC Tower*

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

b. ATC Building (Office)

Bangunan kantor ATC adalah sebuah gedung pengawas dibawah kendali AirNav Indonesia yang bertugas untuk mengatur segala operasi pesawat udara di bidang lalu lintas dan navigasi. Gedung pengawas LPPNPI berada di lingkungan kantor UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda. Luas dari *ATC Building* pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalahh 412 m².



Gambar 4.5 ATC Building (office)
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

c. Bangunan Meteorologi (BMKG)

BMKG adalah Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Lembaga ini memiliki tugas mengamati, mengolah, menganalisa, menyebarluaskan informasi Meteorologi (cuaca), Klimatologi (iklim), dan Geofisika (Gempa bumi dan Tsunami). Dalam dunia penerbangan BMKG memiliki peran penting. Keselamatan dan kenyamanan penumpang pesawat, khususnya lepas landas dan mendarat ikut dipengaruhi oleh informasi kondisi cuaca bandar udara yang diberikan BMKG kepada penerbang. Luas dari Bangunan BMKG pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalah 251,14 m²



Gambar 4.6 Bangunan Meteorologi
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

d. Bangunan PKP-PK (*Fire Station*)

Fire Station adalah bangunan yang terletak di sisi udara yang lokasi penempatannya strategis berdasarkan perhitungan waktu bereaksi (*Response Time*) yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK. Luas bangunan PKP-PK pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalah 455,52 m².



Gambar 4.7 Bangunan PKP-PK
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4. Fasilitas Teknik Penunjang

a. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU)

Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) adalah Tamgki penampungan bahan bakar pesawat (avtur). Luas dari Depot Pengisian Pesawat Udara atau DPPU dari Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalah 382,20 m².



Gambar 4.8 Depot Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

b. Gedung *Power House* (PH)

Gedung *Power House* merupakan lokasi utama untuk peralatan listrik utama Gedung seperti TRAFO (Transformator), Generator Set, panel Listrik, dll. Luas dari Gedung PH pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalah 803 m².



Gambar 4.9 Gedung *Power House*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

c. Hanggar

Hanggar merupakan sebuah bangunan atau struktur yang khusus digunakan untuk menyimpan transportasi udara, seperti pesawat terbang, helikopter, hingga pesawat ruang angkasa (*spacecraft*). Luas dari hangar pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalah 3.632,4 m².



Gambar 4.10 Hanggar
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

d. Apron Service

Apron service merupakan sebuah gedung untuk melayani kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan terhadap ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di apron. Luas dari *apron service* pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalah 305 m².



Gambar 4.11 *Apron service*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

5. Fasilitas Penunjang Bandar Udara

a. *Ground Water Tank (GWT)*

Ground Water Tank memiliki fungsi dalam menjaga ketersediaan air bersih dan mengelola sumber daya air secara efisien. Luas dari *Ground Water Tank (GWT)* pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalah 573,87 m².



Gambar 4.12 *Ground Water Tank (GWT)*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

b. *Water Treatment Plant (WTP)*

Water Treatment Plant (WTP) adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk mengolah air dari kualitas air baku (*influent*) yang kurang bagus agar menjadi air pengolahan (*effluent*) yang memiliki kualitas air yang bagus atau air yang siap untuk dikonsumsi. Luas dari WTP pada Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda adalah 420,4 m².



Gambar 4.13 *Water Treatment Plant (WTP)*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

c. Gedung A2B

Unit Alat-Alat besar (A2B) berada dibawah Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat yang bertugas melakukan Pengecekan, Pengoperasian, Perawatan, Perbaikan dan Pengetesan serta menginventarisasi kebutuhan seluruh Alat-Alat Besar milik Unit Penyelenggara Bandar Udara (PM 36 Tahun 2017). Luas dari Gedung A2B pada Bandar Udara A.P.T Pranoto adalah 311,70 m².



Gambar 4.14 Gedung A2B

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

d. *Food Court*

Food Court adalah suatu area atau tempat di lokasi publik seperti bandara, yang dirancang khusus untuk menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman dalam satu tempat. Pada Bandar Udara A.P.T Pranoto memiliki area *food court* dengan luas 300 m².



Gambar 4.15 Kantin

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

6. Fasilitas Administrasi dan Perkantoran

a. Bangunan Administrasi Bandar Udara

Kantor administrasi dibutuhkan untuk mendukung pengoperasian bandar udara baik secara administrasi, personalia, maupun lalu lintas kebandarudaraan. Kantor administrasi Bandar Udara mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian di bidang keamanan, keselamatan dan kelancaran penerbangan. Gedung Administrasi di Bandar Udara A.P.T Pranoto memiliki luas 1.253,11 m².



Gambar 4.16 Bangunan Administrasi Bandar Udara
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan tau memiliki izin khusus. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi udara yaitu :

A. Fasilitas Sisi Udara

1. Landas Pacu (*Runway*)

Runway merupakan fasilitas yang berupa suatu perkerasan yang disiapkan untuk pesawat melakukan kegiatan pendaratan dan tinggal landas. Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda mempunyai *runway* dengan dimensi 2.250 x 45 m.



Gambar 4.17 *Runway*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

2. Landas Hubung (*Taxiway*)

Taxiway adalah bagian dari fasilitas sisi udara bandar udara yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti aircraft parking position taxiline, apron taxiway, dan rapid exit taxiway.



Gambar 4.18 Taxiway
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

3. Landas Parkir (*Apron*)

Apron adalah fasilitas sisi udara bandar udara yang disediakan sebagai tempat bagi pesawat saat melakukan kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang, muatan pos dan kargo dari pesawat, pengisian bahan bakar, parkir dan perawatan pesawat. Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda mempunyai *apron* dengan ukuran 300 x 123 m.



Gambar 4.19 Apron
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) 2 bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI tahun 2023 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 2 Oktober – 29 Februari 2024 dan dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda secara umum dapat dilihat pada :

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

NO	HARI, TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1	2 Oktober 2023	Taruna tiba di lokasi <i>On The Job Training</i>	-
2	2 Oktober 2023	Taruna beserta pengantar menghadap Kepala Bandara dan Kasi Teknik Operasi	-
3	2 Oktober 2023 - 29 Februari 2024	Taruna melaksanakan kegiatan dinas harian	Sesuai dengan jadwal harian yang telah ditentukan
4	19 Februari 2024	Taruna melaksanakan sidang laporan <i>On The Job Training</i>	-

(Sumber: Pengolahan Penulis, Tahun 2024)

4.3 Permasalahan

Dalam Pelaksanaan *On The Job Training* di Unit Pelayanan Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, pengecekan fasilitas bandar udara adalah hal wajib dan rutin yang harus dilakukan setiap harinya baik dari fasilitas sisi darat maupun sisi udara. Dalam hal ini penulis menemukan kegiatan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda yang akan penulis uraikan menjadi laporan *On The Job Training* , diantaranya yaitu:

4.3.1 Pembersihan Drainase Sisi Udara

Bandara harus mempunyai permukaan yang rata, operasional drainase bandara yang baik dengan stabilitas izin yang memadai sangat berpengaruh terhadap pergerakan pesawat pada kondisi musim yang berbeda. Perencanaan drainase yang baik sangatlah penting, karena berpengaruh langsung terhadap stabilitas dan penggunaan tanah, dimana jenis tanah dan keadaan drainase keduanya saling berkaitan (FAA, 1970).

Sistem drainase di sisi udara berfungsi untuk mengendalikan limpasan air hujan di permukaan *runway* dan daerah di sekitarnya agar tidak merusak konstruksi *runway*. Terjadinya timbunan dan pengendapan pada drainase sisi udara berupa pasir dan lumpur adalah faktor utama dari permasalahan drainase di sisi udara. Maka dari itu, drainase perlu dilakukannya pembersihan agar drainase dapat berfungsi dengan maksimal dan bersih dari timbunan yang berupa pasir, tumbuhan liar, dan sampah.

4.3.2 Pembangunan *Smoking Area*

Bandara termasuk area larangan merokok secara terbatas yang artinya larangan merokok di sebagian besar tempat, tetapi tetap disediakan ruang khusus merokok alias *smoking area*. Kapasitas tempat yang terbatas untuk *smoking area* saat ini, menyebabkan perokok tidak ada tempat sehingga perokokpun melakukan aktivitasnya dengan berdiri atau bersandar. Agar para perokok dapat lebih tertib

dan nyaman, dan pengguna jasa bandara lainnya tidak akan terganggu oleh adanya perokok karena telah memiliki tempat tersendiri, maka dibangun *smoking area* di area terminal Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda demi tercapainya keamanan dan keselamatan penerbangan.

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Drainase Sisi Udara

Masalah yang sering ditemukan adalah timbunan lumpur dan pengendapan pasir, dikarenakan air yang masuk membawa butiran-butiran tanah pasir dan saluran drainase. Untuk itu, guna menyelesaikan masalah yang selalu menjadi beban terutama di musim hujan, pihak Unit Pelayanan Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, memiliki rencana untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Berikut ini adalah langkah-langkah penyelesaian masalah :

1) Melakukan Pengecekan ke Titik Drainase Sisi Udara

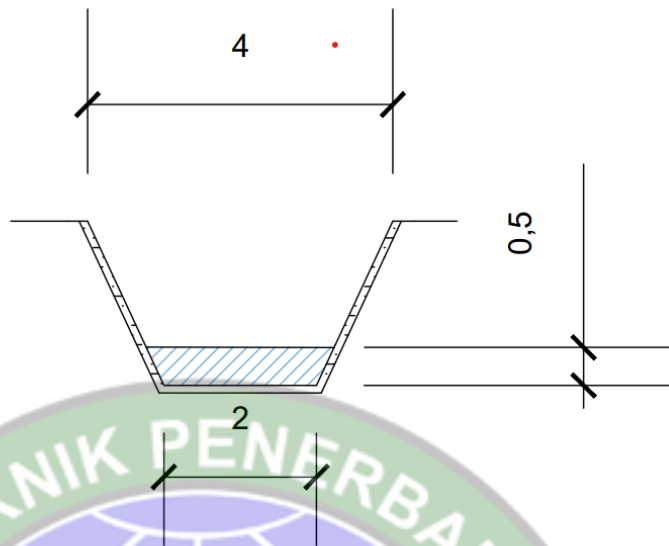
Pengecekan rutin ke titik drainase sisi udara bandara merupakan bagian dari upaya pemeliharaan dan pemantauan keselamatan operasional. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan inspeksi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi yang menjadi penghambat aliran air.



Gambar 4.20 Pengecekan Drainase Yang Akan Dilakukan Pembersihan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

2) Gambar Rencana Kerja

Setelah melakukan pengecekan ke titik drainase pada sisi udara, maka hal selanjutnya yang dilakukan yaitu merencanakan pekerjaan yang akan dilakukan dalam bentuk gambar, untuk mengetahui volume yang akan dikerjakan. Panjang drainase sisi udara yang akan dikerjakan yaitu sepanjang 800m dan mempunyai lebar 4m. Berikut adalah gambar ukuran dari drainase sisi udara :



Gambar 4.21 Gambar Rencana Kerja Drainase
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

3) Menghitung Rencana Anggaran Biaya Pemeliharaan Drainase Sisi Udara

Rencana Anggaran Biaya adalah merencanakan suatu bangunan dalam bentuk dan manfaat pembangunannya serta besar biaya yang digunakan dan susunan-susunan dalam bidang administrasi maupun pelaksanaan kerja dibidang teknik.

Rencana Anggaran Biaya untuk pemeliharaan drainase sisi udara mengacu pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Standar Harga Satuan Tahun 2023.

**RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
PEKERJAAN PEMBERSIHAN DRAINASE
BANDAR UDARA A.P.T PRANOTO SAMARINDA**

KEGIATAN : PEMBERSIHAN DRAINASE SISI UDARA
LOKASI : BANDAR UDARA A.P.T PRANOTO SAMARINDA

Tabel 4.2 RAB Pemeliharaan Drainase Sisi Udara Menggunakan Alat Berat

No	URAIAN PEKERJAAN	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Pekerjaan Pembersihan Drainase	800,00	M3	90.571,00	72.456.800,00
JUMLAH					72.456.800,00
PPN 11%					7.970.248,00
TOTAL					80.427.048,00
PEMBULATAN					80.500.000,00

(Sumber : Pengolahan Penulis, Tahun 2024)

4) Pelaksanaan Pembersihan Drainase

Pembersihan drainase di bandar udara merupakan aspek penting dalam pemeliharaan infrastruktur dan keamanan operasional. Pembersihan drainase dilakukan untuk menjaga kebersihan dan fungsionalitas sistem drainase. Pekerjaan pembersihan drainase sisi udara yaitu sepanjang 800 m yang dikelola oleh pihak ke-3 atau pemborong penyedia jasa, dengan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembersihan drainase yaitu kurang lebih selama 2 minggu pada bulan November 2023.

Sistem drainase menjadi elemen penting untuk konstruksi runway. Drainase yang efektif, akan membantu menjaga keamanan dan integritas struktural landasan pacu, mencegah genangan air, dan meminimalkan risiko erosi. Dengan adanya pembersihan drainase

yang teratur dan efektif, maka bandar udara akan terjaga keamanannya dan kelancaran operasional bandara. Drainase yang baik tidak hanya mendukung operasi pesawat, tetapi juga memperpanjang umur pakai landasan pacu dan juga mengurangi risiko potensial terhadap keselamatan penerbangan.



Gambar 4.21 Pembersihan Drainase Sisi Udara
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.4.2 Pembangunan *Smoking Area*

Sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, disebutkan dalam pasal 50 ayat (4) yaitu “Pimpinan atau penanggung jawab tempat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib menerapkan Kawasan Tanpa Merokok”. Disebutkan pada Pasal 51 PP 109/2012 yaitu (1) Kawasan Tanpa Rokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 50 huruf f (tempat kerja) dan huruf g (tempat umum dan tempat lain yang ditetapkan) menyediakan tempat khusus untuk merokok. (2) Tempat khusus untuk merokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus merupakan ruang terbuka yang berhubungan langsung dengan udara luar.

Maka, disediakan tempat khusus untuk merokok atau yang dinamakan *smoking area* untuk mengurangi dampak negatif perilaku *passive smoking*. *Smoking Area* yang akan dibangun pada Bandar Udara A.P.T Pranoto pada bulan Desember tahun 2023, yang posisinya berada di depan terminal di sisi area keberangkatan, adapun ukurannya yaitu sebesar 5 x 5 meter, yang dilaksanakan dengan swakelola.

Berikut adalah langkah - langkah umum dalam pembangunan *smoking area* yang dibangun di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda :

1) Peninjauan lokasi

- Tentukan lokasi yang strategis dan tidak mengganggu non-perokok.
- Pastikan lokasi tersebut mematuhi peraturan setempat terkait dengan pembangunan *smoking area*.



Gambar 4.22 Peninjauan Lokasi

(Sumber: bisniswisata.co.id, Tahun 2019)

2) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Pembangunan *Smoking Area* di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda

Rencana Anggaran Biaya adalah merencanakan suatu bangunan dalam bentuk dan manfaat pembangunannya serta besar biaya yang digunakan dan susunan-susunan dalam bidang administrasi maupun pelaksanaan kerja dibidang teknik.

Rencana Anggaran Biaya untuk pembangunan *smoking area* mengacu pada Peraturan Walikota Samarinda Nomor 37 Tahun 2023 Tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2024.

**RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
PEKERJAAN PEMBANGUNAN *SMOKING AREA*
BANDAR UDARA A.P.T PRANOTO SAMARINDA**

KEGIATAN : PEMBANGUNAN *SMOKING AREA*
LOKASI : BANDAR UDARA A.P.T PRANOTO SAMARINDA

Tabel 4.3 RAB Biaya Pembangunan *Smoking Area*

No	URAIAN PEKERJAAN	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Pekerjaan Pengecoran Beton bertulang (m3)	5,68	M3	1.845.638,11	10.473.996,27
2	Jaring kawat Baja/Wiremesh (lembar)	2,00	lbr	360.800,00	721.600,00
	JUMLAH				11.195.596,00
	PPN 11%				1.231.515,56
	TOTAL				12.427.111,56
	PEMBULATAN				12.500.000,00

(Sumber : Pengolahan Penulis, Tahun 2024)

3) Pembersihan lokasi

Pembersihan lokasi untuk pembangunan *smoking area* sangat penting untuk memastikan tempat tersebut aman, nyaman, dan sesuai dengan peraturan setempat. Pembersihan lokasi dapat dilakukan dengan membersihkan area dari sampah, tumbuhan liar, atau dari material yang tidak diperlukan yang dapat menimbulkan sumber kebakaran atau mengganggu keamanan.

Pengecekan struktur dan keamanan diperlukan untuk mengidentifikasi struktur bangunan atau bagian lain di area tersebut yang mungkin memerlukan perbaikan atau pemeliharaan, untuk memastikan bahwa area tersebut aman dan tidak menimbulkan bahaya.

4) Pemasangan *Wiremesh*

Salah satu bahan bangunan dan konstruksi yang bisa mempengaruhi ketahanan dari sebuah bangunan adalah besi *wiremesh*. *Wiremesh* adalah sebuah rangkaian besi yang terbuat dari kawat baja yang disusun secara bersilangan membentuk persegi dengan menggunakan teknik las. *Wiremesh* umumnya digunakan sebagai kerangka besi dalam berbagai jenis konstruksi, mulai dari pengecoran jalan, atap rumah, hingga lantai bangunan. Fungsinya adalah untuk memperkuat struktur bangunan. Berikut adalah metode pemasangan *wiremesh* untuk dak beton :

1. Melakukan Persiapan Lahan

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam pemasangan *wiremesh* yaitu persiapan lahan. Lahan yang akan dipasang harus sudah padah dan rata, sehingga nantinya akan mempermudah proses pemasangan.

Jika permukaan lahan masih dianggap kurang ideal untuk dipasang *wiremesh*, maka dapat menambahkan lapisan agregat atau pasir agar lahan akan menjadi lebih rata dan padat.

2. Menyesuaikan Ukuran sesuai Kebutuhan Pembangunan

Pada metode pemasangan *wiremesh* selanjutnya, perlu menyesuaikan ukuran. Gunakan ukuran yang paling sesuai untuk kebutuhan konstruksi yang akan dikerjakan. Dalam pembangunan *smoking area* menggunakan *wiremesh* dengan ukuran M5.

3. Melakukan Pemotongan Wiremesh

Setelah menentukan ukuran, maka selanjutnya yaitu melakukan pemotongan. Potong *wiremesh* sesuai dengan ukuran yang akan dibutuhkan. Pemotongan dapat dilakukan dengan memakai mesin pemotong kawat atau gunting besi.

4. Pemasangan Wiremesh

Jika *wiremesh* sudah disiapkan dan dipotong sesuai dengan yang diperlukan, selanjutnya yaitu pemasangan *wiremesh*. *Wiremesh* dipotong dipermukaan tanah yang sudah rata dan padat, berikan jarak 2 – 5 cm dari permukaan tanah.

Pada metode pemasangan *wiremesh* ini, lakukan sistem tumpang tindih untuk lembaran *wiremesh* sekitar 10 – 20 cm untuk melakukan penggabungan dua bagian.

5. Melakukan Pengecoran Beton

Tahap selanjutnya yaitu menuangkan beton di atas *wiremesh* secara merata dan pastikan ketebalan beton telah sesuai dengan spesifikasi dari proyek konstruksi. Untuk mendapatkan permukaan yang rata, dapat menggunakan alat pengaduk beton.

6. Memadatkan dan Menghaluskan Beton

Metode pemasangan *wiremesh* yang selanjutnya yaitu memadatkan dan menghaluskan beton. Padatkan beton menggunakan *vibrator*.

Setelah beton dinilai cukup padat, maka selanjutnya bisa menghaluskannya dengan memakai alat penghalus seperti *screed* atau *trowel* untuk membantu proses penghalusan.

7. Melakukan Perawatan terhadap Beton

Langkah terakhir pada metode pemasangan *wiremesh* yakni menunggu hingga beton mengeras agar beton mencapai kekuatan yang maksimal.

Hal yang paling penting yang harus dilakukan yaitu dengan merawat beton dengan baik agar beton memiliki kualitas, kekuatan, dan daya tahan yang baik. Maka, beton perlu dilakukan penyiraman (*curing*) agar terjaga kelembabannya. Sesuai dengan ASTM C-150 mensyaratkan semen tipe I, waktu minimum *curing* yaitu 7 hari.



Gambar 4.23 Pemasangan *Wiremesh*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

5) Pembuatan bangku

Dalam pembangunan *smoking area*, ada beberapa komponen penting yang diperlukan agar *smoking area* yang sudah direncanakan dapat terealisasi sesuai dengan rencana yang sudah di setujui. Salah satu komponen penting dalam pembangunan ini adalah pembuatan bangku. Bangku dalam pembangunan ini untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengunjung yang akan menggunakan *smoking area*. Bahan yang akan digunakan untuk pembuatan bangku yaitu cor beton. Bangku cor beton terbuat dari bahan beton yang kuat dan tahan lama, sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama meskipun terpapar cuaca yang ekstrem seperti hujan, sinar matahari, dan angin. Selain itu, bangku cor beton juga tidak mudah rusak, sehingga dapat menjadi pilihan yang ekonomis dalam jangka panjang. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembangunan bangku cor beton ini yaitu

- Alat :

1. Gerobak Sorong

Gerobak sorong adalah alat kecil untuk membawa material-material yang akan digunakan dan mempunyai satu roda. Gerobak didesain untuk didorong dan dikendalikan oleh seseorang menggunakan pegangan dibagian belakang gerobak.

2. Sekop

Sekop adalah alat yang terdiri dari gagang panjang yang biasanya terbuat dari kayu atau logam, serta kepala yang terbuat dari logam atau plastik. Sekop berfungsi untuk mengambil material dan campuran yang sudah jadi.

3. Sendok Semen

Sendok semen berupa sendok adukan yang terbuat dari lempengan logam dan kayu sebagai pegangan. Sendok semen digunakan untuk meletakkan campuran cor di tempat yang dikehendaki.

- Bahan :

1. Semen *Portland* (PC)

Semen *Portland* disebut juga semen hidraulis karena kemampuannya mengikat/ber-reaksi dengan air dan mengeras didalam air. Semen PC berfungsi untuk merekatkan butir – butir agregat, selain itu untuk mengisi rongga – rongga antar agregat sehingga menjadi suatu massa padat/kompak, walaupun semen hanya $\pm 10\%$ volume beton.

2. Air Kerja

Air kerja digunakan untuk membuat adukan, atau agregat ketika melakukan pengecoran. Maka air kerja digunakan untuk mencampur semen, pasir, dan kerikil.

3. Agregat

Agregat adalah sekumpulan butir – butir batu pecah, kerikil, pasir, atau mineral lainnya baik berupa hasil alam maupun buatan.



Gambar 4.24 Pembangunan Bangku Cor Beton

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

5) *Finishing*

Setelah melalui beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembangunan *smoking area*, untuk menyelesaikan detail estetika dan fungsional di area tersebut, maka diperlukan elemen-elemen untuk mendukung *smoking area* menjadi tempat yang aman dan nyaman seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.25 *Finshing*

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda merupakan salah satu Bandar Udara Kelas 1 yang terletak di kota Samarinda, Kalimantan Timur. Bandar udara ini memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar demi terwujudnya keselamatan dan keamanan penerbangan yang diharapkan sepenuhnya oleh para pengguna jasa penerbangan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda, dapat menarik beberapa kesimpulan.

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Setelah melaksanakan kegiatan *On The Job Training* di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda dan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan harian yang dilaksanakan secara rutin sesuai dengan SOP dari Unit Pelayanan Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda, maka penulis memberikan kesimpulan berupa :

1. Pembersihan yang telah dilakukan pada drainase di sisi udara guna meminimalisir kerusakan konstruksi *runway* yang diakibatkan oleh timbunan dan pengendapan pada drainase sisi udara yang berupa pasir dan lumpur.
2. Pembangunan *Smoking Area* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda digunakan khusus untuk penumpang ataupun pengunjung lainnya yang ingin merokok dan untuk mengurangi dampak negatif perilaku *passive smoking*.

5.2 Saran

Dalam *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda, diharapkan taruna dapat mengambil pengalaman dengan cara mengamati, menganalisa, maupun dengan cara bertanya kepada narasumber sehingga nantinya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan sebanyak banyaknya. Selain itu, diharapkan menerapkan teori yang telah didapat selama di kampus untuk diterapkan secara langsung di lapangan.

5.2.1 Saran Terhadap Permasalahan

Dari kesimpulan yang telah ditulis, dan berdasarkan tinjauan dan pengalaman selama melaksanakan *On The Job Training* (OJT), penulis memberikan saran berupa :

1. Melakukan perawatan secara teratur baik pada fasilitas sisi darat maupun sisi udara, guna meminimalisir kerusakan dan hal-hal yang dapat membahayakan bagi pengguna jasa transportasi udara.
2. Mempertegas aturan-aturan yang ada di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda, baik aturan di sisi udara maupun sisi darat.
3. Hendaknya dilakukan kajian lebih lanjut oleh pihak dan unit terkait Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda, sehingga dapat melakukan penanganan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Petunjuk Pelaksanaan *On The Job Training* Program Studi D3 Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.

Aerodrome Manual Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standards CASR Part 139*) Volume I *Aerodrome* Daratan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 pasal 219 tentang Fasilitas Bandar Udara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 78 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2023 Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Penetapan Standar Harga Satuan, Standar Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur 2023.

Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Standar Harga Satuan Tahun 2023.

Peraturan Walikota Samarinda Nomor 37 Tahun 2023 Tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2024.

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

NAMA : ADELLA ERIKA CAHYANI

NIT : 30721003

PROGRAM STUDI : D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN IVA

LOKASI OJT : UPBU Kelas I A.P.T. PRANOTO SAMARINDA

OKTOBER 2023

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Senin/02 Oktober 2023	- Taruna sampai di lokasi Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda
2.	Selasa/03 Oktober 2023	- Pengenalan fasilitas dalam terminal
3.	Rabu/04 Oktober 2023	- Pencabutan kayu bendera 17 agustus
4.	Kamis/05 Oktober 2023	- Inspeksi terminal
5.	Jum'at/06 Oktober 2023	- Jum'at bersih
6.	Sabtu/07 Oktober 2023	- Libur
7.	Minggu/08 Oktober 2023	- Libur
8.	Senin/09 Oktober 2023	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin - Perkenalan antar unit
9.	Selasa/10 Oktober 2023	- Rapat Bersama PT Bumi Indonesia
10.	Rabu/11 Oktober 2023	- Pengecatan Kanstin
11.	Kamis/12 Oktober 2023	- Stand by di kantor Landasan
12.	Jum'at/13 Oktober 2023	- Jum'at sehat - Pengecatan Kanstin
13.	Sabtu/14 Oktober 2023	- Libur
14.	Minggu/15 Oktober 2023	- Libur
15.	Senin/16 Oktober 2023	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin - Rapat koordinasi bersama <i>Supervisor</i> - Mengawasi Pekerjaan Boring Test
16.	Selasa/17 Oktober 2023	- Pengecatan Drop zone

17.	Rabu/18 Oktober 2023	- Stand by di kantor Landasan
18.	Kamis/19 Oktober 2023	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
19.	Jum'at/20 Oktober 2023	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron - Jum'at bersih
20.	Sabtu/21 Oktober 2023	- Libur
21.	Minggu/22 Oktober 2023	- Libur
22.	Senin/23 Oktober 2023	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin - Perbaikan plafon dekat pintu kedatangan
23.	Selasa/24 Oktober 2023	- Pengenalan Safety Management System (SMS)
24.	Rabu/25 Oktober 2023	- Pengenalan Unit Elban
25.	Kamis/26 Oktober 2023	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
26.	Jum'at/27 Oktober 2023	- Jum'at bersih
27.	Sabtu/28 Oktober 2023	- Libur
28.	Minggu/ 29 Oktober 2023	- Libur
29.	Senin/30 Oktober 2023	- Perbaikan fasilitas di toilet terminal
30.	Selasa/31 Oktober 2023	- Pengecatan Fix Bridge

Kepala Unit Bangunan

Kepala Unit Landasan

Mutia Rachmi. A.Md.
NIP. 19820111 200212 2 002

Triono
NIP. 19830329 200712 1003

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

NAMA : ADELLA ERIKA CAHYANI

NIT : 30721003

PROGRAM STUDI : D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN IVA

LOKASI OJT : UPBU Kelas I A.P.T. PRANOTO SAMARINDA

NOVEMBER 2023

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Rabu/ 1 November 2023	- Pengecekan fasilitas di AAB, PH, dan CCR
2.	Kamis/ 2 November 2023	- Pengecatan Fix Bridge
3.	Jum'at/ 3 November 2023	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
4.	Sabtu/ 4 November 2023	- Libur
5.	Minggu/ 5 November 2023	- Libur
6.	Senin/ 6 November 2023	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
7.	Selasa/ 7 November 2023	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
8.	Rabu/ 8 November 2023	- Pembersihan sarang tawon di mess
9.	Kamis/ 9 November 2023	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
10.	Jum'at/ 10 November 2023	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron - Jum'at bersih - Pengecatan Fix Bridge
11.	Sabtu/ 11 November 2023	- Libur
12.	Minggu/ 12 November	- Libur

	2023	
13.	Senin/ 13 November 2023	- Pengawasan pekerjaan bak sampah - Pengawasan pekerjaan plumbing - Pengecatan Dropzone
14.	Selasa/ 14 November 2023	- Pengawasan pekerjaan plumbing - Pengecatan Dropzone
15.	Rabu/ 15 November 2023	- Pengawasan pekerjaan pengukuran untuk penimbunan bahu jalan dan median jalan - Pengawasan pekerjaan pemasangan pintu kaca kedatangan
16.	Kamis/ 16 November 2023	- Pengecatan Dropzone
17.	Jumat/ 17 November 2023	- Stand by di kantor Landasan
18.	Sabtu/ 18 November 2023	- Libur
19.	Minggu/ 19 November 2023	- Libur - Pengawasan Pekerjaan Plumbing
20.	Senin/ 20 November 2023	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin
21.	Selasa/ 21 November 2023	- Pengecatan Dropzone - Pengecatan dinding dekat toilet terminal bagian depan
22.	Rabu/ 22 November 2023	- Pengecatan Dropzone
23.	Kamis/ 23 November 2023	- Stand by di kantor Landasan
24.	Juma'at/ 24 November 2023	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
25.	Sabtu/ 25 November 2023	- Libur
26.	Minggu/ 26 November 2023	- Libur
27.	Senin/ 27 November 2023	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin
28.	Selasa/ 28 November 2023	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
29.	Rabu/ 29 November 2023	- Stand by di kantor Landasan
30.	Kamis/30 November 2023	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron

Kepala Unit Bangunan

Kepala Unit Landasan

Mutia Rachmi. A.Md.
NIP. 19820111 200212 2 002

Triono
NIP. 19830329 200712 1003



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

NAMA : ADELLA ERIKA CAHYANI

NIT : 30721003

PROGRAM STUDI : D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN IVA

LOKASI OJT : UPBU Kelas I A.P.T. PRANOTO SAMARINDA

DESEMBER 2023

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Jum'at/ 1 Desember 2023	- Pengecekan saluran di area mess
2.	Sabtu/ 2 Desember 2023	- Libur
3.	Minggu/ 3 Desember 2023	- Libur
4.	Senin/ 4 Desember 2023	- Pengukuran area hangar - Pembersihan Patung Lembuswhana
5.	Selasa/ 5 Desember 2023	- Pengecatan Lembuswana
6.	Rabu/ 6 Desember 2023	- Stand by di kantor Landasan
7.	Kamis/ 7 Desember 2023	- Stand by di kantor Landasan
8.	Jum'at/ 8 Desember 2023	- Stand by di kantor Landasan
9.	Sabtu/ 9 Desember 2023	- Libur
10.	Minggu/ 10 Desember 2023	- Libur
11.	Senin/ 11 Desember 2023	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin
12.	Selasa/ 12 Desember 2023	- Stand by di kantor Landasan
13.	Rabu/ 13 Desember 2023	- Pengangkatan besi untuk posko Nataru
14.	Kamis/ 14 Desember 2023	- Pengecatan besi untuk posko Nataru
15.	Jum'at/ 15 Desember 2023	- Penataan posko Nataru
16.	Sabtu/ 16 Desember 2023	- Libur
17.	Minggu/ 17 Desember 2023	- Libur
18.	Senin/ 18 Desember 2023	- Pemindahan wastafel terminal ke hanggar
19.	Selasa/ 19 Desember 2023	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
20.	Rabu/ 20 Desember 2023	- Stand by di kantor Landasan
21.	Kamis/ 21 Desember 2023	- Penggantian kunci pintu di samping

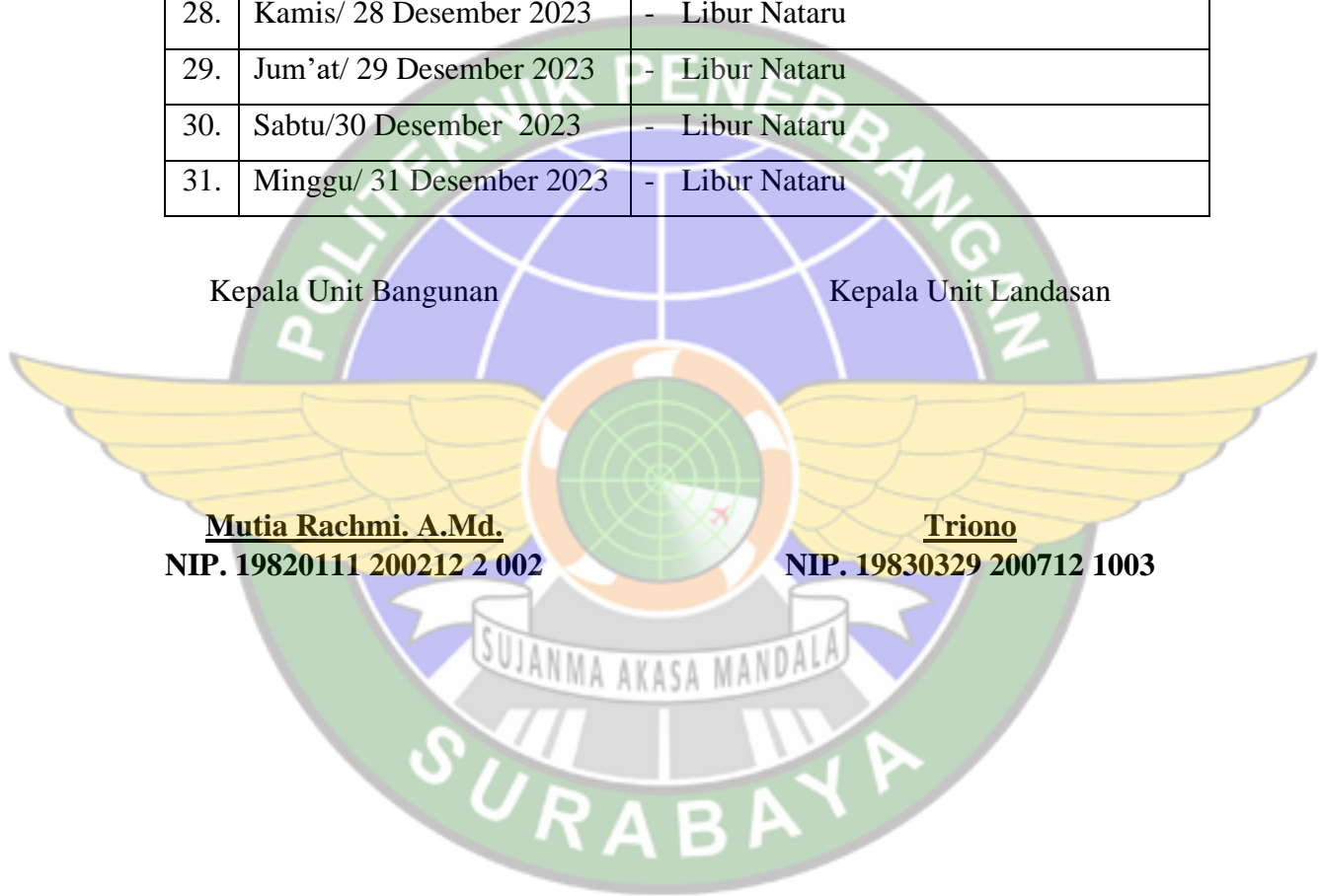
		ruang pengosongan peluru
22.	Jum'at/ 22 Desember 2023	- Libur Nataru
23.	Sabtu/ 23 Desember 2023	- Libur Nataru
24.	Minggu/ 24 Desember 2023	- Libur Nataru
25.	Senin/ 25 Desember 2023	- Libur Nataru
26.	Selasa/ 26 Desember 2023	- Libur Nataru
27.	Rabu/ 27 Desember 2023	- Libur Nataru
28.	Kamis/ 28 Desember 2023	- Libur Nataru
29.	Jum'at/ 29 Desember 2023	- Libur Nataru
30.	Sabtu/30 Desember 2023	- Libur Nataru
31.	Minggu/ 31 Desember 2023	- Libur Nataru

Kepala Unit Bangunan

Kepala Unit Landasan

Mutia Rachmi. A.Md.
NIP. 19820111 200212 2 002

Triono
NIP. 19830329 200712 1003



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

NAMA : ADELLA ERIKA CAHYANI

NIT : 30721003

PROGRAM STUDI : D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN IVA

LOKASI OJT : UPBU Kelas I A.P.T. PRANOTO SAMARINDA

JANUARI 2024

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Senin/01 Januari 2024	- Libur Nataru
2.	Selasa/02 Januari 2024	- Libur Nataru
3.	Rabu/03 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
4.	Kamis/04 Januari 2024	- Stand by di kantor Landasan
5.	Jum'at/05 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
6.	Sabtu/06 Januari 2024	- Libur
7.	Minggu/07 Januari 2024	- Libur
8.	Senin/08 Januari 2024	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin - Pengecatan dinding musholla terminal dan dinding dekat toilet kedatangan di terminal
9.	Selasa/09 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
10.	Rabu/10 Januari 2024	- Stand by di kantor Landasan
11.	Kamis/11 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
12.	Jum'at/12 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron - Jum'at sehat
13.	Sabtu/13 Januari 2024	- Libur
14.	Minggu/14 Januari 2024	- Libur - Pengukuran marka apron
15.	Senin/15 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway,

		Taxiway, Apron
16.	Selasa/16 Januari 2024	- Stand by di kantor Landasan
17.	Rabu/17 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
18.	Kamis/18 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
19.	Jum'at/19 Januari 2024	- Jum'at sehat
20.	Sabtu/20 Januari 2024	- Libur
21.	Minggu/21 Januari 2024	- Libur - Pemotongan Rumput
22.	Senin/ 22 Januari 2024	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin
23.	Selasa/23 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
24.	Rabu/24 Januari 2024	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
25.	Kamis/25 Januari 2024	- Stand by di kantor Landasan
26.	Jum'at/26 Januari 2024	- Jum'at sehat
27.	Sabtu/27 Januari 2024	- Libur
28.	Minggu/ 28 Januari 2024	- Libur
29.	Senin/ 29 Januari 2024	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin
30.	Selasa/ 30 Januari 2024	- Stand by di kantor Landasan
31.	Rabu/ 31 Januari 2024	- Stand by di kantor Landasan

Kepala Unit Bangunan

Kepala Unit Landasan

Mutia Rachmi. A.Md.
NIP. 19820111 200212 2 002

Triono
NIP. 19830329 200712 1003

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

NAMA : ADELLA ERIKA CAHYANI

NIT : 30721003

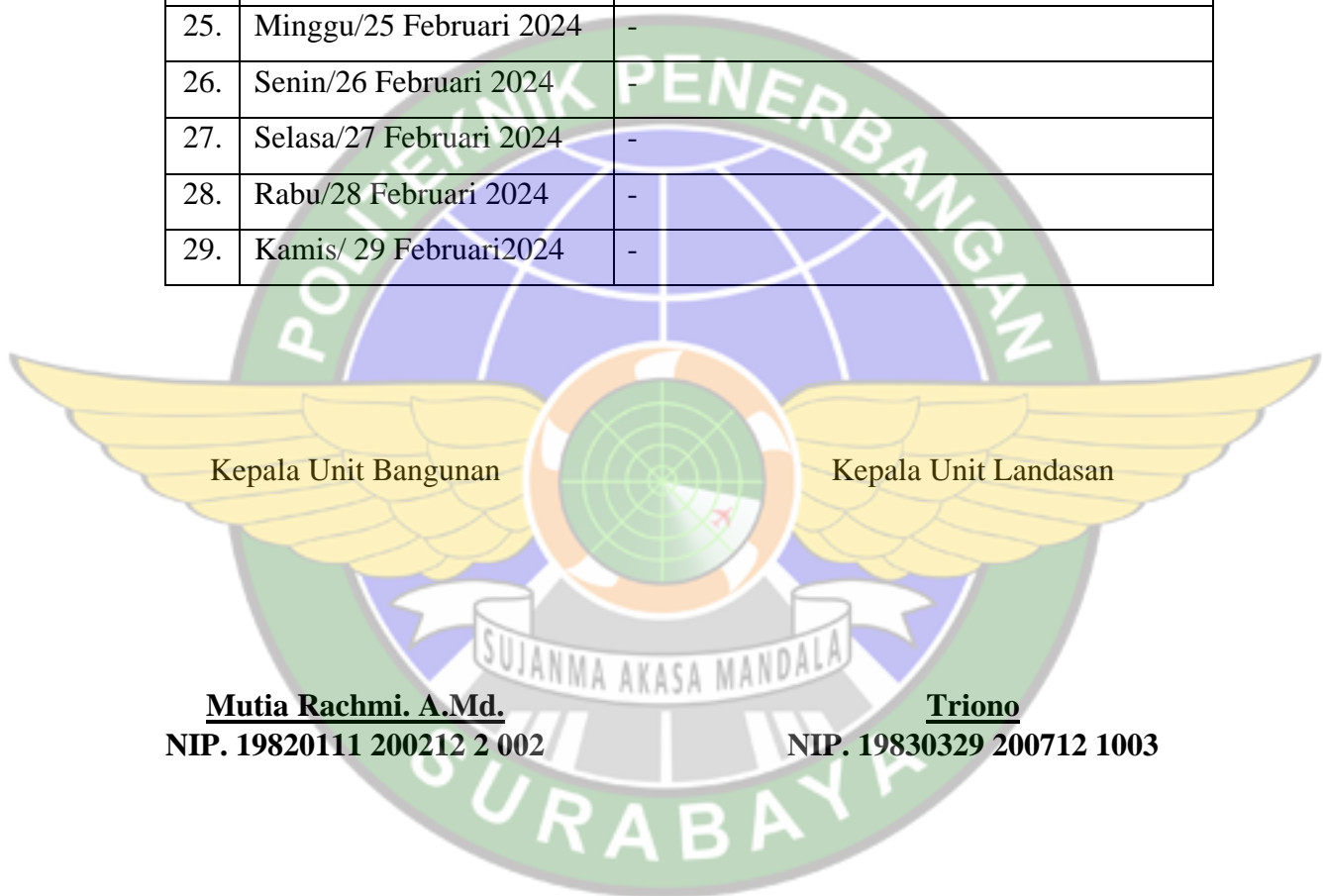
PROGRAM STUDI : D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN IVA

LOKASI OJT : UPBU Kelas I A.P.T. PRANOTO SAMARINDA

FEBRUARI 2024

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Kamis/01 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
2.	Jum'at/02 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
3.	Sabtu/03 Februari 2024	- Libur
4.	Minggu/04 Februari 2024	- Libur
5.	Senin/05 Februari 2024	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin
6.	Selasa/06 Februari 2024	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
7.	Rabu/7 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
8.	Kamis/8 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
9.	Jum'at/9 Februari 2024	- Inspeksi Rutin Sore hari di Runway, Taxiway, Apron
10.	Sabtu/10 Februari 2024	- Libur
11.	Minggu/11 Februari 2024	- Libur
12.	Senin/12 Februari 2024	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin
13.	Selasa/13 Februari 2024	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
14.	Rabu/14 Februari 2024	- Inspeksi Rutin Pagi hari di Runway, Taxiway, Apron
15.	Kamis/15 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
16.	Jum'at/16 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
17.	Sabtu/17 Februari 2024	- Libur

18.	Minggu/18 Februari 2024	- Libur
19.	Senin/19 Februari 2024	- Upacara bendera rutin setiap hari Senin
20.	Selasa/20 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
21.	Rabu/21 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
22.	Kamis /22 Februari 2024	- Stand by di kantor Landasan
23.	Jum'at/23 Februari 2024	- Sidang OJT 2
24.	Sabtu/24 Februari 2024	-
25.	Minggu/25 Februari 2024	-
26.	Senin/26 Februari 2024	-
27.	Selasa/27 Februari 2024	-
28.	Rabu/28 Februari 2024	-
29.	Kamis/ 29 Februari2024	-



Kepala Unit Bangunan

Kepala Unit Landasan

Mutia Rachmi. A.Md.
NIP. 19820111 200212 2 002

Triono
NIP. 19830329 200712 1003

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

LAMPIRAN 1 : JUM'AT SEHAT



LAMPIRAN 2 : PENINJAUAN LOKASI UNTUK BORING TEST



LAMPIRAN 3 : *BORING TEST*



LAMPIRAN 4 : PENGAWASAN PEMBANGUNAN BAK SAMPAH



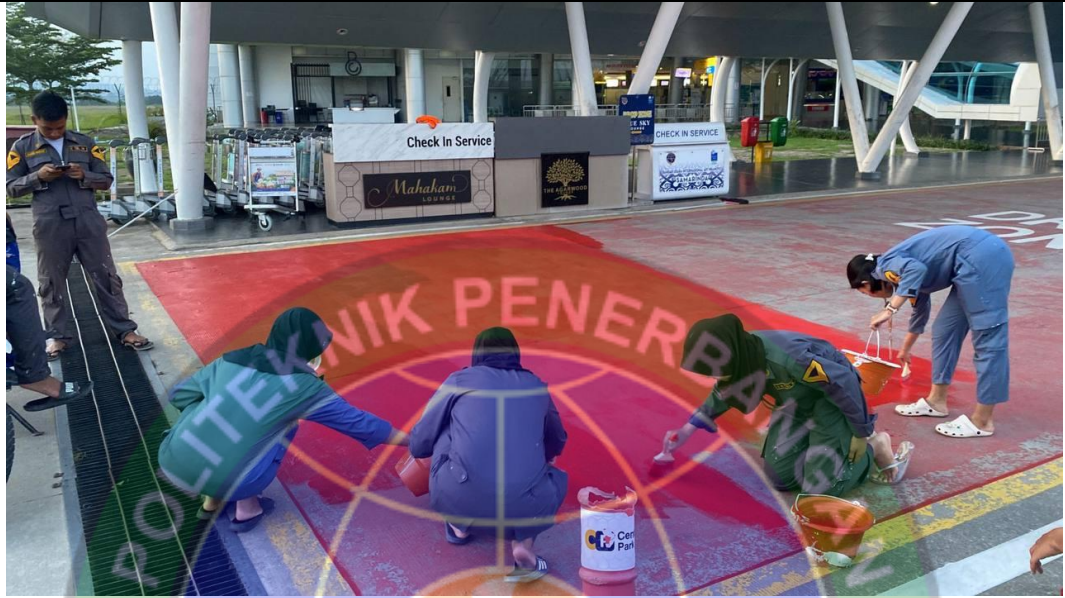
LAMPIRAN 5 : PENGECATAN PATUNG LEMBUSWANA



LAMPIRAN 6 : PENGECATAN KANSTIN



LAMPIRAN 7 : PENGECATAN *DROPZONE*



LAMPIRAN 8 : PENGECATAN *FIXBRIDGE*



LAMPIRAN 9 : DISKUSI PERENCANAAN *BORING TEST*



LAMPIRAN 10 : PENGENALAN UNIT ELBAN



LAMPIRAN 11 : PENGENALAN PK-PPK



LAMPIRAN 12 : PERSIAPAN TIANG POSKO



LAMPIRAN 13 : PENGUKURAN BAHU JALAN



LAMPIRAN 14 : PERSIAPAN POSKO NATARU



LAMPIRAN 15 : PENGUKURAN MARKA APRON



LAMPIRAN 16 : INSPEKSI RUTIN LANDASAN



LAMPIRAN 17 : PENGAWASAN PLUMBING TOILET TERMINAL



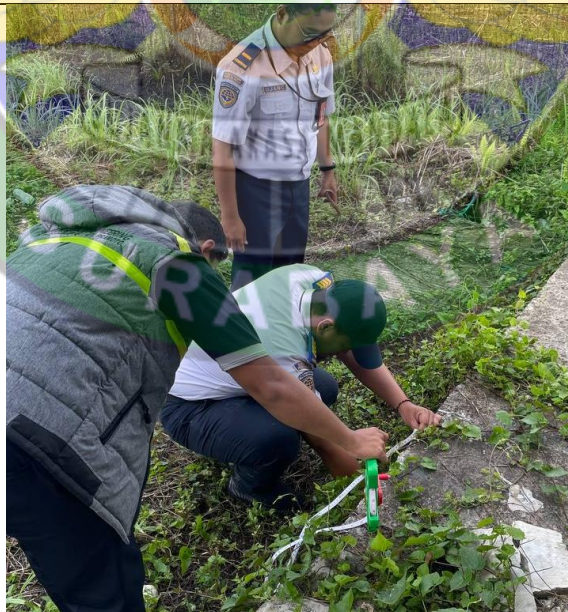
LAMPIRAN 18 : PEMOTONGAN RUMPUT MENGGUNAKAN TRAKTOR



LAMPIRAN 19 : PELEPASAN BENDERA 17 AGUSTUS



LAMPIRAN 20 : PENGUKURAN HANGGAR



LAMPIRAN 21 : JUMAT BERSIH



LAMPIRAN 22 : PEMINDAHAN SEKAT LANDSCAPE



LAMPIRAN 23 : PENGENALAN UNIT BANGLAND



LAMPIRAN 24 : PENGAWASAN PLUMBING TERMINAL



